

STRATEGI CAMAT DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT RANOMETO BARAT

Wahyudin Sunubi, Parman

*Department of Government Studies, Faculty of Social and Political Sciences,
Universitas Muhammadiyah Kendari, email: wahyudin.sunubi@umkendari.ac.id*

*Student of Department of Government Studies, Faculty of Social and Political Sciences,
Universitas Muhammadiyah Kendari, email: parmanfisip@gmail.com*

Abstract

This research was conducted to determine the subdistrict head's strategy on the level of employee discipline at the Ranomeeto Barat Subdistrict Office, South Konawe Regency. The method used in this study was a qualitative descriptive method. Data was collected through observation, interviews and literature study. Research informants were selected purposively with the intention that the selected informants knew the research problem. The informants in this study were the secretary of the West Ranomeeto District, three Government Sections and three people. The results showed that the sub-district head's strategy in improving employee discipline has been going well, it can be seen in the achievement of the outcome indicators, namely the ability to manage resources, emphasis on ethics and organizational control, the results of which show that each indicator has met employee performance standards with the aim of creating discipline.

Keywords: *Civil Servant Discipline, Chief of District Strategy, District Organization*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui strategi camat terhadap tingkat kedisiplinan kerja pegawai di Kantor Camat Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Informan penelitian dipilih dengan cara sengaja (*purposive*) dengan maksud bahwa informan yang dipilih mengetahui masalah penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu sekretaris Kecamatan Ranomeeto Barat, tiga orang Seksi Pemerintahan dan tiga orang orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi camat dalam meningkatkan disiplin pegawai telah berjalan dengan baik hal tersebut terlihat pada pencapaian indikator hasil yakni kemampuan mengelola sumber daya, penekanan etika dan kontrol organisasi yang hasilnya menunjukkan pada masing-masing

indikator telah memenuhi standar kinerja pegawai dengan tujuan agar tercipta disiplin kerja pegawai yang baik.

Kata kunci: Disiplin Kerja pegawai, Strategi camat, tugas dan fungsi camat, organisasi kecamatan.

Pendahuluan

Kantor Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan bersumber pada undang-undang No 32 Tahun 2004 dalam pemberian kewenangan pemerintah kepada wilayah dalam mengelola wilayah secara otonomi. Perihal ini bahwa konsekuensi dalam perihal pertanggungjawaban wilayah. Kepala pemerintahan yang terletak di wilayah wajib bisa sedemikian rupa buat mengelola serta mengendalikan urusan organisasi lembaga pemerintahannya dalam perihal ini mengurus penyerahan urusan pemerintahan kepada pihak eksekutif sehingga pemerintah wilayah. pemerintah wilayah dibantu oleh dinas- dinas terpaut cocok urusan yang diserahkan Sebaliknya peraturan wilayah terbuat sendiri oleh pemerintah wilayah dengan berdirinya lembaga legislatif di wilayah bersama anggota DPRD.

Mengenai penyelenggaraan pemerintahan di daerah, pemerintah daerah di bawah koordinasi daerah atau kota dengan pedoman daerah yang mengambil bagian dalam peraturan daerah digerakan oleh seorang kepala daerah dalam menyelesaikan kewajibannya untuk mendapatkan pengangkatan sebagai wewenang pejabat atau ketua. Selain mengemban tugas tersebut, kepala daerah juga disertai tugas melaksanakan kewajiban pemerintahan dalam pedoman kewenangan umum yang diatur dalam nomor 19 tahun 2008 tentang daerah, khususnya pasal 15 ayat 2 dimana dinyatakan bahwa kekuasaan yang harus disahkan oleh pejabat atau ketua sipil. Camat menangani sebagian masalah kemerdekaan wilayah, salah satunya adalah bagian pengelolaan pelaksanaan kekuasaan, yang mencakup penyelenggaraan urusan pemerintahan di dalam lingkup Daerah sesuai dengan undang-undangnya.

Oleh karena itu, pelaksanaan pengawasan perwakilan harus diselesaikan dimana hal ini menjadi sesuatu yang penting dalam pada suatu pemerintahan. Peningkatan kinerja dengan alasan luasnya pengelolaan meliputi seluruh pelaksanaan sub bidang di Indonesia, masih banyak administrasi publik yang tidak sesuai SOP yang disinggung dalam suatu peraturan. atau sebaliknya acuan untuk melakukan kewajiban jabatan sesuai dengan kapasitas dan perangkat evaluasi pelaksanaan instansi pemerintah.

Sesuai dengan Standar Operasional (SOP) kerja dan sistem kerja pada organisasi publik bertujuan untuk mengarahkan ke dalam proses pelaksanaan demokrasi di kantor instansi pemerintah berdasarkan PP Nomor 11 tahun 2008 mengenai pedoman penyusunan standar operasional prosedur administrasi pemerintahan.

Adanya kebijakan dan standar prosedural kerja di unit kerja yang di kantor kecamatan maka sub bagian tersebut diharapkan dapat mengkoordinasikan cara yang efektif dalam menjalankan sistem aturan umum di organisasi pemerintah diatur dalam UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Tata Tertib Perencanaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Ranomeeto Barat, Kabupaten Konawe Selatan dengan pertimbangan ingin mengetahui strategi camat dalam mendukung pemerintahan yang baik di kecamatan Ranomeeto Barat

Penentuan informan pada penelitian ini memakai teknik purposive sampling teknik sampling ialah teknik mengambil informan atau Narasumber dengan tujuan tertentu dengan menggunakan tema penelitian karena orang disebut mempunyai informasi yang diperlukan bagi penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan karakteristik dari subjek penelitian dimana informan yang dipilih mengetahui secara mendalam persoalan yang dikaji serta dapat memberikan info yang seksama tentang strategi camat dalam menaikkan disiplin kerja. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah sekretaris Kecamatan Ranomeeto Barat Seksi pemerintahan dan 3 (tiga) orang staf.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. observasi ialah suatu teknik memakai mengamati langsung serta mencatat hal-hal yg berkaitan menggunakan persoalan yg diteliti. berdasarkan Narbuko 2004:76-77 Mengemukakan bahwa di penelitian kualitatif observasi dijadikan keliru satu pengumpulan data yang terkenal yaitu observasi tersebut umumnya dalam bentuk warga atau daftar isian.

Teknik analisis data adalah artinya aktivitas analisis di suatu penelitian yang dikerjakan dengan menyelidiki seluruh data asal internet penelitian seperti catatan dokumen yg akan terjadi teks rekaman dan lain-lain kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami sebagai akibatnya diperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yg dipergunakan di penelitian ini yaitu memakai analisis deskriptif kualitatif tujuan berasal Analisis merupakan buat mendeskripsikan secara sistematis faktual serta seksama tentang gosip-warta dan korelasi antara fenomena yang diselidiki yakni ihwal taktik camat dalam menaikkan kedisiplinan pegawai pada kantor Kecamatan ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan.

Hasil dan Pembahasan

Secara keseluruhan luas wilayah Kecamatan Ranomeeto Barat adalah 76.07 km² dari luas daratan Kabupaten Konawe Selatan. Kecamatan Ranomeeto Barat terdiri dari berbagai pembagian wilayah. Pembagian wilayah tersebut dilakukan untuk memudahkan kontrol pemerintah Kecamatan Ranomeeto Barat dengan masyarakat dalam sistem pemerintah di kecamatan.

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Nama Desa	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
		L	P	
1.	Abeko	345	654	999
2.	Lameuru	501	442	943
3.	Opaasi	293	301	594
4.	Boro-Boro Lameuru	277	275	552
5.	Laikandongga	472	508	980
6.	Tunduno	340	344	684
7.	Jati Bali	689	728	1417
8.	Sindang Kasih	828	862	1690
9.	Amokuni	305	300	605
Jumlah		4414	4414	8828

Strategi Camat

Peran kepemimpinan dalam efektivitas pencapaian tujuan dapat dilakukan menggunakan melakukan upaya-upaya menyampaikan bimbingan serta pengarahan, mempengaruhi perasaan serta perilaku orang lain, serta menggerakkan orang lain sebagai akibatnya dapat menaikkan partisipasi pegawai dan bertanggung jawab terhadap kerjanya, mampu melaksanakan tugasnya dengan baik serta maksimal . Kepemimpinan bisa dikatakan menjadi cara dari seorang pemimpin dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di pada kelompok atau organisasinya buat mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan, sebagai akibatnya menghasilkan akibat yg maksimal . seni manajemen adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut bisa dicapai.

Peran kepemimpinan dalam efektivitas pencapaian tujuan bisa dilakukan menggunakan melakukan upaya-upaya memberikan bimbingan dan pengarahan, mensugesti perasaan dan perilaku orang lain, dan menggerakkan orang lain sehingga bisa mempertinggi partisipasi pegawai dan bertanggung jawab terhadap kerjanya, dan bisa melaksanakan tugasnya dengan baik serta aporisma. Bagi pemimpin perlu mengubah mindset atau cara pandangan (manajemen sumber daya manusia) MSDM, yang keliru dibenak mereka bahwa pimpinan bisa mulai untuk meningkatkan kinerja sdm dengan melakukan kegiatan-aktivitas MSDM. Pemikiran-pemikiran baru tentang

manajemen kinerja dan karier karyawan dibutuhkan perubahan sikap berasal para manajer serta karyawan pada membuat kompetensi untuk membangun tempat kerja yang baik di masa depan.

Menekankan Etika

Etika berfungsi untuk mengatur tindakan dan sikap pegawai berdasarkan aturan-hukum yang ada. Disiplin kerja dapat ditinjau menjadi sesuatu yang besar fungsinya, baik bagi kepentingan organisasi juga bagi para pegawainya. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran aplikasi tugas, sebagai akibatnya diperoleh yang akan terjadi yang optimal. Adapun bagi pegawai akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sebagai akibatnya akan menambah semangat kerja pada melaksanakan pekerjaannya. dengan demikian, pegawai bisa melaksanakan tugasnya menggunakan penuh kesadaran serta dapat menyebarkan energi dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan organisasi. Adanya kedisiplinan yang tegas serta jelas maka akan menimbulkan kepuasan kerja dan semangat kerja yg tinggi, sehingga pegawai memiliki rasa kesadaran yang tinggi buat bekerja menggunakan baik. Organisasi mengalami hasil yang kurang memuaskan pada penggunaan sumber daya manusia. keliru satu penyebabnya adalah penggunaan tenaga kerja yang kurang produktif serta taraf kedisiplinan yg kurang baik. kepemimpinan artinya mempengaruhi serta mengarahkan individu atau grup yang bertujuan buat membantu organisasi berkiprah kearah pencapaian tujuan. berdasarkan hasil wawancara menggunakan informan, mengenai strategi camat pada meningkatkan disiplin kerja pegawai pada kantor Camat Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan berupa menekankan etika, sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Bapak H. Syahril Anjaya, SP selaku Camat Ranomeeto Barat yang mengatakan bahwa :

“saya selalu menegaskan kepada pegawai agar selalu mematuhi aturan di kantor ini dan melayani masyarakat dengan respon yang cepat agar pekerjaan dapat terselesaikan dan tidak menunda-nunda pekerjaan. Selain itu saya selalu memberikan motivasi secara langsung pada setiap pegawai dengan pendekatan-pendekatan tertentu. Dengan menegaskan kepada pegawai saya berharap agar etika para pegawai selalu baik dalam melayani masyarakat dengan ramah dan santun”. (Wawancara dengan Bapak H. Syahril Anjaya, SP selaku camat ranomeeto barat, tanggal 22 Maret 2021)

Pemimpin dalam pengertian luas adalah seorang yang memimpin dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisir atau mengontrol usaha upaya orang lain, atau melalui prestise, kekuasaan atau posisi. Didalam pengertian yang terbatas pemimpin ialah seorang yang membimbing memimpin menggunakan bantuankualitas persuasifnya dan akseptansi/ penerimaan secara sukarela sang para pengikutnya. Selain itu pemimpin adalah seorang langsung yang mempunyai kecakapan serta kelebihan-khususnya kecakapan kelebihan pada satu bidang, sehingga dia bisa mensugesti orang-orang lain buat bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas eksklusif, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan. Adapun tugas

utama Camat memimpin Kecamatan pada membina, mengoordinasikan dan melaksanakan kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati pada bidang Pemerintahan, ketentraman dan ketertiban, pembangunan perekonomian masyarakat kelurahan, kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, pelayanan warga dan pelatihan sekretariat Kecamatan sesuai dengan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hasil wawancara dengan informan, mengenai strategi camat dalam mempertinggi disiplin kerja pegawai pada kantor Camat Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan berupa kontrol organisasi, sebagaimana akibat wawancara penulis dengan Bapak H. Syahril Anjaya, SP selaku Camat Ranomeeto Barat yang mengatakan bahwa:

“dalam hal mengontrol pegawai tidak terlepas dari absen pegawai di setiap hari. Dengan mengontrol absen, saya bisa mengetahui pegawai yang rajin dan pegawai yang sering tidak hadir atau bermalas-malasan dalam bekerja. Hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja organisasi ketika sebagian pegawai masih ada yang sering tidak masuk kantor. Dalam hal ini, strategi saya dalam mengontrol organisasi adalah dengan memberikan motivasi langsung agar pegawai tidak bermalas-malasan lagi. Motivasi yang tegas merupakan didikan yang bagus terhadap pegawai agar selalu bertanggungjawab dalam bekerja”. (Wawancara dengan Bapak H. Syahril Anjaya, SP selaku camat ranomeeto barat, tanggal 22 Maret 2021)

Disiplin kerja pegawai merupakan suatu perilaku menghormati, menghargai, patuh serta taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis dan mampu menjalankannya dan tak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya jika melanggar tugas dan kewenangan yang diberikan kepadanya. Secara spesifik tujuan kedisiplinan supaya para tenaga kerja menepati dan kebijakan terhadap kerjaan juga praturan dan kebijakan organisasi yang berlaku baik tertulis juga tidak dan melaksanakan perintah manajemen, dapat melaksanakan menggunakan sebaik-baiknya dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada pihak eksklusif yang berkepentingan dengan intansi sesuai dengan bidang pekerjaan yang diberikan, kedisiplinan pada tingkah laku yang bertujuan agar orang selalu patuh pada peraturan, dengan adanya kedisiplinan diharapkan pegawaimendisiplinkan diri dalam menaati peraturan instansi sehingga proses kegiatan Pemerintahan berjalan dengan lancar dan memudahkan pencapaian tujuannya. Berikut tabel pengaturan hari dan jam kerja Aparatur Sipil Negera Kabupaten Konawe Selatan yang di atur pada Peraturan Bupati Konawe Selatan nomor 19 Tahun 2015 ihwal Peningkatan Disiplin Aparatur Sipil Negera pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan.

Tabel 2 Pengaturan hari dan jam kerja ASN Kabupaten Konawe selatan

No.	Hari Kerja	Jam Kerja
1.	Hari senin sampai dengan hari kamis	Jam 07.30-15.30
	Waktu istirahat	Jam 12.00-12.30
2.	Hari jum'at	Jam 07.00-15.30
	Waktu istirahat	Jam 11.30-12.30

Penggunaan Waktu Secara Efektif

Disiplin kerja ialah suatu sikap, tingkah laku, serta perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis juga tak tertulis, dan Jika melanggar akan ada sanksi atas pelanggarannya. Penerapan disiplin dalam ketaatan aturan baik dari cara berpikir, perilaku dan bertindak selalu memperhatikan peraturan perundang-undangan dan norma-tata cara yang berlaku. Olehnya itu, Camat sebagai pimpinan wajib terus berupaya mendisiplinkan aparatur atau staf pemerintah di kantor Kecamatan Ranomeeto Barat agar terus mengurangi pelanggaran disiplin walaupun masih berkategori ringan; karena jika dibiarkan tak menutup kemungkinan terjadi pelanggaran lebih berat atau terjadi perbuatan pidana yang lebih berat di kalangan aparatur pemerintah Kecamatan Ranomeeto Barat.

Tanggung jawab merupakan konsekuensi dari suatu wewenang yang dimiliki oleh seorang pegawai. tanggung jawab sebagai hak untuk melakukan sesuatu atau menerima. Wewenang yang dimiliki oleh camat, untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan jika terjadi pelanggaran. Pegawai harus menerima konsekuensi logis dari tindakannya tersebut. Konsekuensi logis itu disebut dengan istilah tanggung jawab. hal ini berarti, tanggung jawab merupakan suatu bentuk kewajiban dari seorang bawahan untuk melaksanakan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dengan jalan menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh pimpinan atau organisasi.

Tanggung jawab adalah sesuatu yang sifatnya penerimaan hak melakukan sesuatu atas dasar aturan atau hukum. Tanggung jawab adalah kewajiban pegawai untuk memenuhi dan memikul tanggung jawab tersebut. Tanggung jawab menjadi bagian yang sangat penting di dalam kehidupan setiap pegawai aparatur negara, baik di dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam kehidupan profesional yaitu di tempat kerja. Apabila seseorang tidak mau menjalankan tanggung jawabnya, maka akan ada

orang lain, pihak lain atau kelompok lain yang memaksa individu tersebut untuk memenuhi tanggung jawab yang dimilikinya.

Hasil wawancara dengan informan, mengenai strategi camat dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai Di Kantor Camat Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan berupa tanggungjawab dalam pekerjaan dan tugas, sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Bapak H. Syahril Anjaya, SP selaku Camat Ranomeeto Barat yang mengatakan bahwa:

“tentu saja pegawai sangat bertanggungjawab terhadap pekerjaannya. Karena pekerjaannya di kerjakan sesuai dengan tanggungjawabnya. Setiap pegawai sudah memiliki pekerjaan masing-masing yang harus di pertanggungjawabkan. Karena tanggungjawab mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pekerjaan maupun dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai”. (Wawancara dengan Bapak H. Syahril Anjaya, SP selaku Camat Ranomeeto Barat, tanggal 22 Maret 2021)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi camat dalam meningkatkan disiplin pegawai di kantor Kecamatan Ranomeeto Barat telah berjalan dengan baik. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa camat telah berupaya dengan baik mengelola sumber daya yang ada, menekankan etika pemerintahan yang baik (*good governance*) serta kontrol organisasi yang baik. hal ini bertujuan agar terciptanya disiplin pegawai yang baik dalam organisasi pemerintahan kecamatan Ranomeeto Barat. hal lain yang perlu diapresiasi kepada camat adalah bagaimana strategi yang menekankan etika pemerintahan kepada semua pegawai. Dengan menekankan etika pemerintahan seluruh pegawai kecamatan tercipta kedisiplinan yang baik. kedisiplinan pegawai terlihat dari kepatuhan atas semua peraturan di kantor, penggunaan waktu secara efektif, dan tanggungjawab dalam pekerjaan telah berjalan dengan baik..

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada informan dan narasumber yang tidak bisa disebutkan namanya disini. Terima kasih atas informasi yang berharga dalam memperkaya data di penelitian ini.

Referensi

- Achmadi dan Narbuko. 2004. Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Augusty Ferdinand. 2016. Metode Penelitian Manajemen. Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- David, Fred R. 2011. Strategic Manajement. Buku 1 Edisi 12. Jakarta.
- Dermawan Wibisono. 2006. Manajemen Kinerja. Jakarta: Erlangga.
- Freddy Rangkuti. 2015. Analisis SWOT. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gouzali Saydam. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Djanbatan.
- Hasibuan, Melayu SP. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hitt, et all. 2017. Strategi Manajement. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta, Salemba Empat.
- Hunger J, David dan Wheelen L. 2001. Manajement Strategi. Yogyakarta. Andi.
- Kartono, Kartini. 2012. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miles, Mattew B. dan Michael Huberman. 2014. Analisis dan Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rivai, zeithzal. 2011. Manajemen Sumber Daya Mansuai. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sastrohadiwiryo. 2011. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy. 2002. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Penerbit Andi.